

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGURANGI
KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN PADA LANSIA DI
PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUHAMAD RIDWAN
NIM. 3519004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGURANGI
KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN PADA LANSIA DI
PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MUHAMAD RIDWAN
NIM. 3519004

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ridwan
NIM : 3519004
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN PADA LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Muhamad Ridwan
NIM. 3519004

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos

Perum Griya Asa Cendekia, No 2H Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhamad Ridwan

Kepada Yth.

Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : **MUHAMAD RIDWAN**

NIM : **3519004**

Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Judul : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN PADA LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 September 2023

Pembimbing,

Ahmad Hidayatullah, M. Sos

NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMAD RIDWAN**

NIM : **3519004**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI
KEMATIAN PADA LANSIA DI PANTI
PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA
BOJONGBATA PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Ryan Marina, M.Pd.
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 23 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Latin

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘	ain‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
	dammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˆ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ِ) maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur' an (dari al-Qur' an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata “ Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz a-ljalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. : subhanahu wa ta' ala
2. saw. : sallallahu ‘ alaihi wa sallam
3. a.s. : ‘ alaihi al-salam
4. H : Hijriah
5. M : Masehi
6. SM : Sebelum Masehi
7. l. : Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. : Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 : QS an-nisa /04:09
10. HR : Hadis Riwayat

PERSEMBAHAN
Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Wahidin dan Ibu Siti Khotijah tercinta. Terimakasih untuk kedua orang tua yang selalu ada, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada hentinya. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras Bapak dan Ibu serta semangat yang terus mengalir, sehingga dapat memotivasiku untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak tercinta Shantika Anafiati, S.Sos.i yang selalu mensupport peneliti untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini, dan terimakasih atas dukungan serta do'a yang selama ini sudah diberikan kepada peneliti sampai dengan sekarang ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti mulai dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
4. Pembimbing skripsi peneliti Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos, yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggung jawab untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Sholichin, S.ST selaku kepala Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pernalang, dan seluruh staf panti yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini,

dan tidak ketinggalan kepada para penerima manfaat (simbah), terima kasih atas motivasi serta ilmu yang sudah diberikan kepada peneliti.

6. Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik dari semester satu sampai sekarang terimakasih sudah membimbing, memberi pengarahan dan motivasi-motivasi dalam menempuh perjalanan di perkuliahan ini.
7. Amiroh, S.E yang telah menjadi *support system* peneliti. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga dan pikiran serta sabar menghadapi peneliti. Terimakasih juga telah menemani perjalanan hidup saat ini sampai nanti.
8. Keluarga besar kelas A Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019, senasib, seperjuangan, dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa, kekompakan dari masa awal masuk kuliah sampai sekarang, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
9. Almameter tercinta UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu di kampus.
10. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Pelajar Pematang-Pekalongan (IMPP-Pekalongan), terimakasih sudah menjadi wadah berorganisasi selama di perkuliahan ini.

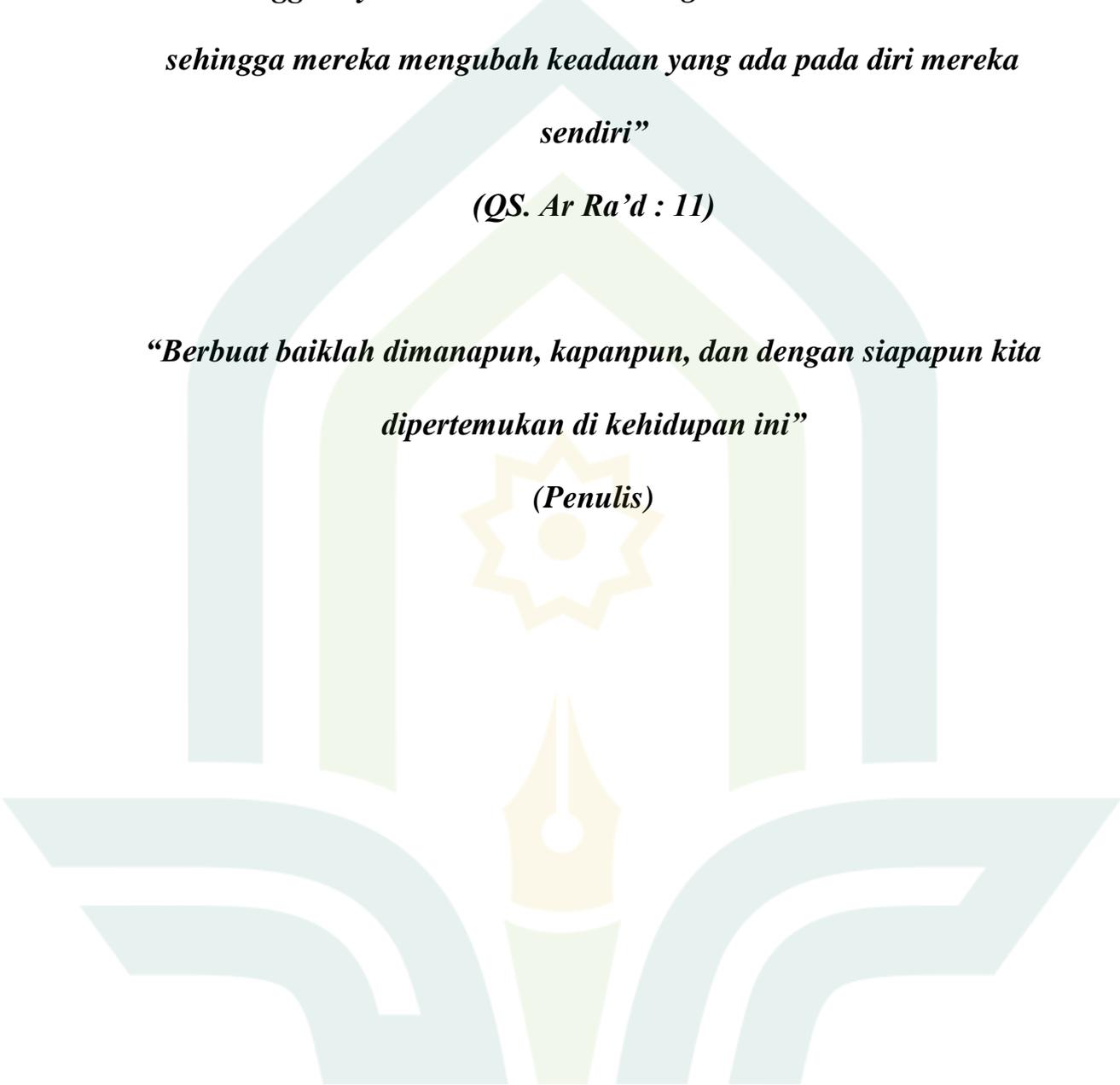
MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’d : 11)

“Berbuat baiklah dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun kita dipertemukan di kehidupan ini”

(Penulis)



ABSTRAK

Muhamad Ridwan. 2023. *Bimbingan agama islam untuk mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang*. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam. Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam Dan Kecemasan Menghadapi Kematian.

Masa lansia bagi setiap orang berkeinginan agar dapat hidup nyaman, damai dan bisa merasakan momen saat pensiunan dengan anak dan cucu tercintanya penuh dengan rasa kasih sayang. Ketika seseorang mencapai usia lanjut, dorongan keluarga sangatlah berharga dalam membawa kedamaian kedalam hidupnya. Apalagi jika terdapat peristiwa besar di fase lanjut usia yang dianggapnya mencemaskan bagi kebanyakan lansia adalah kematian. Lansia tidak bisa beradaptasi karena kondisi fisik yang semakin mengalami kemunduran sehingga melihat kematian sebagai ancaman yang dapat menimbulkan perasaan takut dan cemas. Lanjut usia yang takut akan kematian disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal seperti depresi, siksaan neraka, serta merasa terasingkan, sementara itu dari faktor eksternal diantaranya karena status sosial yang tidak baik, kondisi fisik tidak sempurna dan rasa ketergantungan pada individu lain dan melihat kematian orang terdekat.

Untuk mendampingi problem yang tengah dihadapi lansia tersebut maka dibutuhkan program layanan bimbingan agama Islam untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya, agar sesuai dengan ketetapan serta petunjuk dari Allah SWT, terbilang juga untuk mencegah keadaan psikologis semacam keterasingan, keputusasaan serta kecemasan. Diantara rumusan masalah yang dilakukan adalah (1) Bagaimana kondisi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pematang? (2) Bagaimana implementasi bimbingan agama Islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pematang?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis fenomenologi dengan menggunakan teknik *Brackting, Intuiting, Analizing, dan Describing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal lansia mengalami kecemasan dalam menghadapi kematian, namun setelah di berikan layanan bimbingan agama Islam lansia ini mengalami perubahan yang positif. Hal itu ditandai dengan perubahan sikap dari pada lansia yang sebelumnya merasakan gelisah, khawatir dan perasaan takut akan kematian kini berubah menjadi lebih tenang, memiliki semangat hidup di sisa usianya, dan menjadi lansia yang lebih produktif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul Bimbingan agama islam untuk mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pecalang. Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam' ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushulussin, Adab dan Dakwah Univeristas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr.H. Imam Kanafi Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
8. Bapak Muhammad Sholochin, S.ST selaku kepala Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang, yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Syaroful Anam, S.ST selaku petugas Pekerja Sosial di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang, yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

10. Penerima manfaat (Simbah) di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian.
11. Seluruh teman-teman BPI angkatan 2019 yang sudah kebersamai penulis .
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 2 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian yang Relevan	6
F. Kerangka Berpikir.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data	16
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM DAN KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN	
A. Bimbingan Agama Islam.....	20
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam.....	20
2. Prinsip-Prinsip Bimbingan Agama Islam.....	23
3. Asas-Asas Bimbingan Agama Islam	27
4. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Agama Islam	28
5. Metode Bimbingan Agama Islam.....	29
6. Tahapan Bimbingan Agama Islam	31
B. Kecemasan Menghadapi Kematian.....	32
1. Pengertian Kecemasan Menghadapi Kematian	32
2. Faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi kematian	36
3. Tingkat Kecemasan	38

BAB III BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN PADA LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA PEMALANG

A. Gambaran Umum Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang	41
1. Profil Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang...	41
2. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	43
3. Tugas dan Fungsi.....	44
4. Visi,misi dan Nilai Organisasi.....	45
5. Kapasitas Pelayanan	45
6. Wilayah Penerimaan.....	46
7. Unit Penunjang	46
8. Sarana dan Prasarana	47
9. Struktur Organisasi Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang	48
10. Persyaratan dan Cara Pendaftaran	
11. Jadwal Kegiatan Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang	49
12. Pelayanan Penyantunan dan rujukan.....	49
B. Kondisi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang	51
C. Implementasi Bimbingan Agama Islam Dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang.....	59

BAB IV ANALISIS FENOMENOLOGIS TERHADAP IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI KEMATIAN PADA LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA BOJONGBATA PEMALANG

A. Brackting	63
B. Intuiting	64
C. Analizing	65
D. Describing	66

BAB V PENUTUP

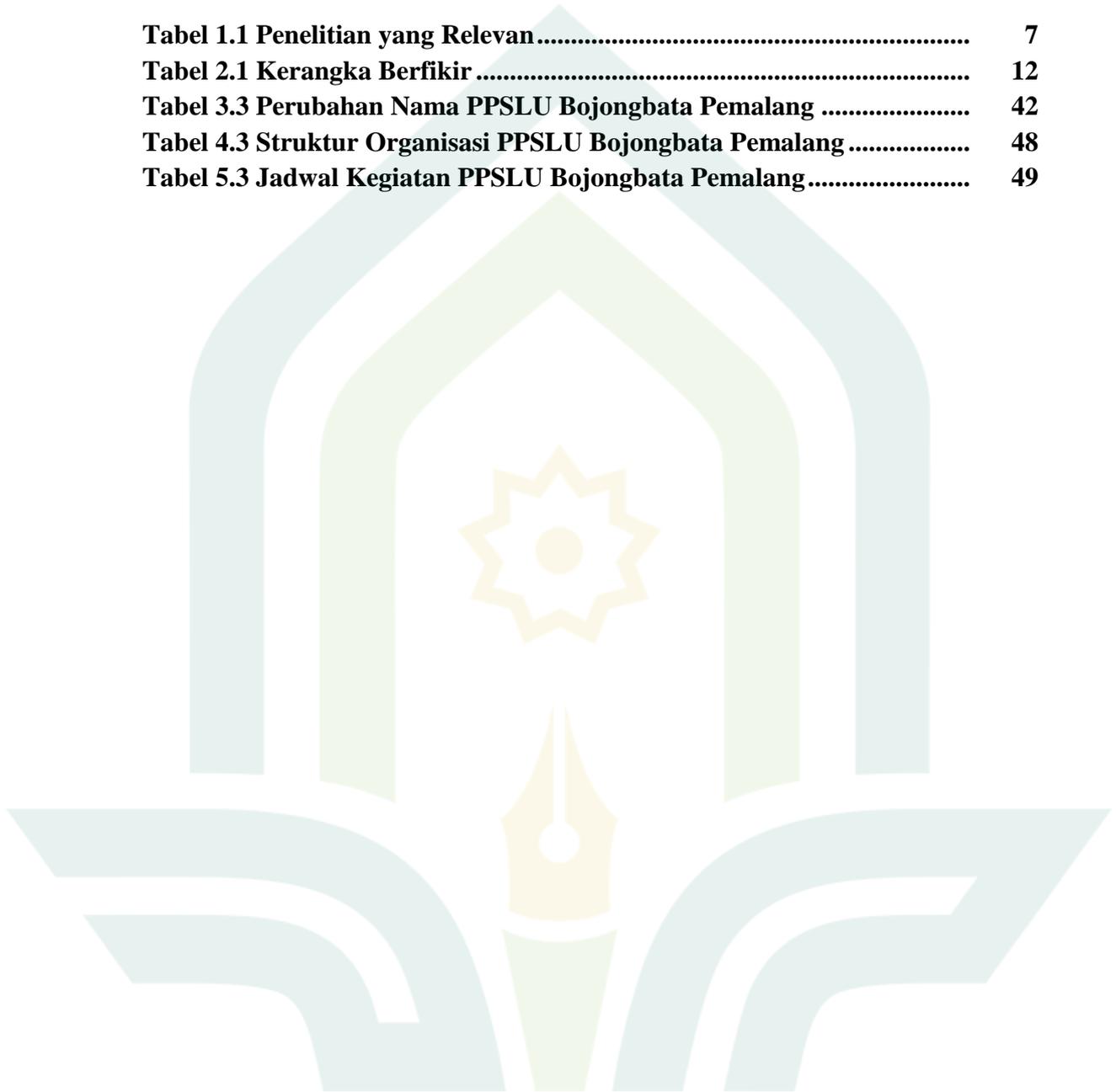
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	76
----------------------	-----------

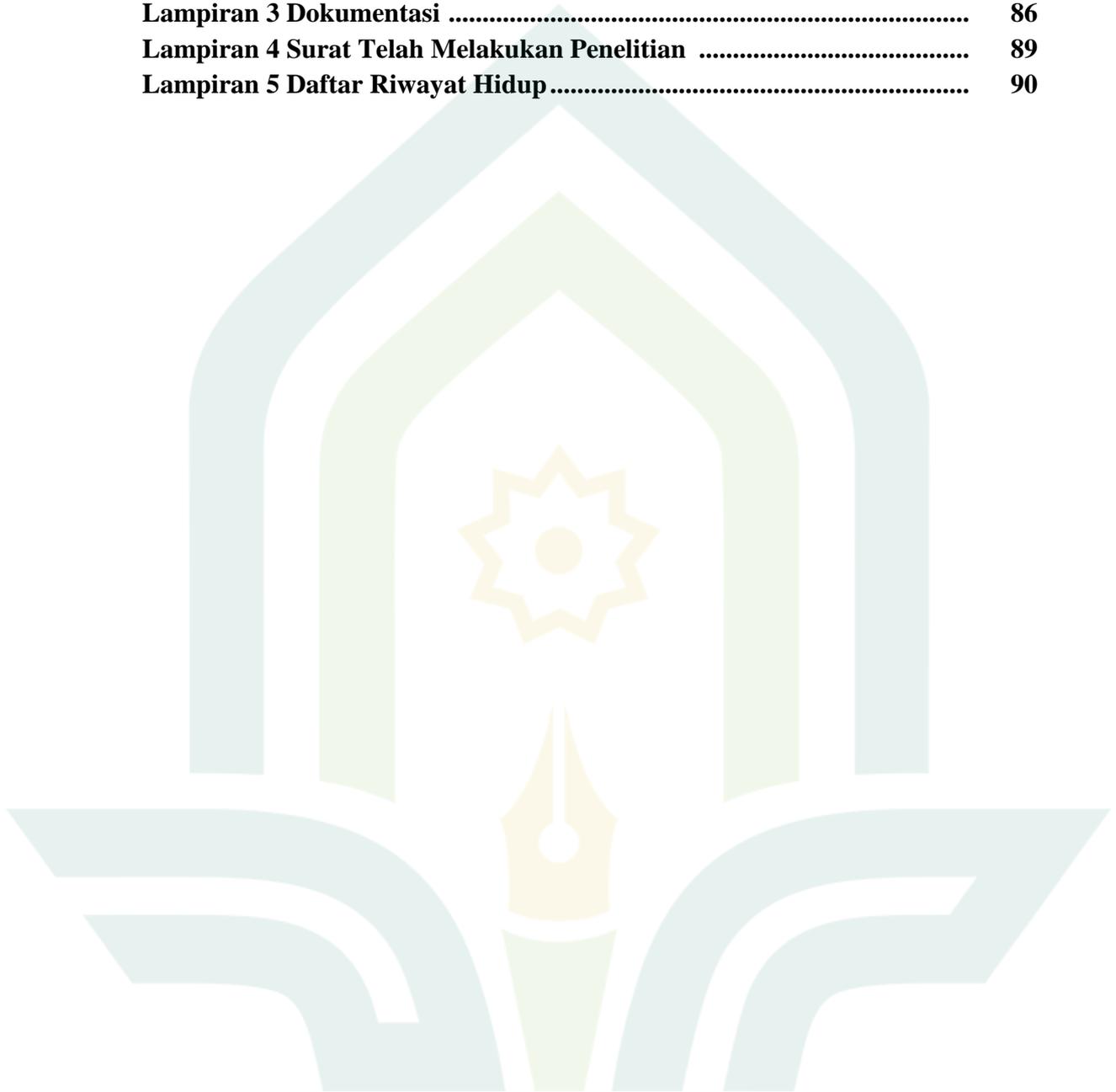
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.....	7
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	12
Tabel 3.3 Perubahan Nama PPSLU Bojongbata Pemalang	42
Tabel 4.3 Struktur Organisasi PPSLU Bojongbata Pemalang	48
Tabel 5.3 Jadwal Kegiatan PPSLU Bojongbata Pemalang.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	75
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara	76
Lampiran 3 Dokumentasi	86
Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian	89
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa lanjut usia tidak dapat dihindari bagi siapa pun, terutama untuk mereka yang diberkahi umur panjang. Setiap makhluk yang bernyawa mempunyai siklus hidup mengarah ke usia tua. Dimulai dari fase lahir, pertumbuhan, berkembang biak, menua, dan akhirnya mati. Sementara itu pemerintah Indonesia memberikan pengertian umum tentang lansia menurut Pasal 1 ayat (2) Undang- Undang Kesejahteraan Lansia Republik Indonesia: “Bahwa yang dimaksud dengan manusia lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas”.¹

Masa lansia bagi setiap orang berkeinginan agar dapat hidup nyaman, damai dan bisa merasakan momen saat pensiunan dengan anak dan cucu tercintanya penuh dengan rasa kasih sayang. Namun dalam realitanya, tidak seluruhnya lansia bisa merasakannya. Beberapa permasalahan dalam kehidupan yang dihadapi lansia selama hidupnya diantaranya merasa tidak berguna, kehilangan perhatian, merasa terasingkan yang membuat mereka menganggap dirinya tidak berguna dan hanya membebani orang-orang disekitarnya.²

Ketika seseorang mencapai usia lanjut, dorongan keluarga sangatlah berharga dalam membawa kedamaian kedalam hidupnya. Apalagi jika

¹ Undang Undang Republik Indonesia.1998. Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Nomor 13. Di Akses Dari <https://www.bphn.go.id>

² Lili Qurotul Ainiyah Saumiyah, Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bisma Upakara Pemalang. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018.

terdapat peristiwa besar di fase lanjut usia yang dianggapnya mencemaskan bagi kebanyakan lansia adalah kematian. Lansia tidak bisa beradaptasi karena kondisi fisik yang semakin mengalami kemunduran sehingga melihat kematian sebagai ancaman yang dapat menimbulkan perasaan takut dan cemas.

Untuk mendampingi problem yang tengah dihadapi lansia tersebut maka dibutuhkan program layanan bimbingan agama Islam untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya, agar sesuai dengan ketetapan serta petunjuk dari Allah SWT, terbilang juga untuk mencegah keadaan psikologis semacam keterasingan, keputusan serta kecemasan. Kecemasan ini biasanya diakibatkan oleh objek yang tidak jelas atau tidak ada. Ketika individu mengalami kecemasan, tentu itu dapat mengganggu dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan yang dibahas di sini termasuk ketakutan akan kesepian, diabaikan, kurangnya cinta kasih dari keluarga, perasaan hampa atau tidak diperlukan. Disamping itu, ketakutan yang sering dialami oleh usia lanjut yakni ketakutan akan suatu kematian.

Lanjut usia yang takut akan kematian disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal seperti depresi, siksaan neraka, serta merasa terasingkan, sementara itu dari faktor eksternal diantaranya karena status sosial yang tidak baik, kondisi fisik tidak sempurna dan rasa ketergantungan pada individu lain dan melihat kematian orang terdekat.³ Kematian adalah kenyataan yang akan

³ Wahyuningsih, Sri. Hubungan Shalat Terhadap Kesiapan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Wilayah Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Skripsi.. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014.

datang bagi semua makhluk hidup di dunia ini, dan tidak ada makhluk hidup yang dapat menolaknya.⁴ Kehidupan di dunia tidak serta merta berakhir dengan kematian individu atau orang-orang di dunia. Al-Qur'an mengingatkan bahwasanya setelah semua manusia di dunia ini mati, mereka akan hidup kembali di akhirat yang kekal, kehidupan yang panjang dan tidak pernah berakhir.⁵

Dalam kondisi ini, lansia akan berhadapan dengan situasi yang penuh dilema. Ia selalu memerlukan kepedulian keluarganya, sedangkan orang-orang terdekatnya harus bekerja. Kondisi inilah yang memungkinkan keluarga tidak dapat merawat ayah dan ibu mereka yang sudah lanjut usia karena alasan profesional kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketika lansia membutuhkan perhatian dan mengalami perasaan tidak berdaya, tidak ada yang bisa diharapkan.⁶ Maka dari itu, seringkali para lanjut usia dimasukkan ke panti sosial lanjut usia. Untuk membantu para lanjut usia tersebut, Panti Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang menyediakan berbagai macam layanan yang dibutuhkan oleh lansia.

Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pemalang merupakan sebuah wadah dari Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menampung, merawat, membimbing, dan membina lansia yang ditelanyatkan oleh keluarganya, lansia yang datang sebab diantar oleh

⁴ Sukma Noor Akbar. Hubungan Psychological Well-Being Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Kematian Pada Lansia, Fakultas Kedokteran, Skripsi Universitas Lampung Mangkurat, 2020

⁵ Afrinaldi, Identitas Kehidupan Dunia Dalam Al-Qur'an (IAIN Bukittinggi).2016

⁶ Saumiyah, Lili Qurotul Ainayah. Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bisma Upakara Pemalang. Skripsi UIN Walisongo Semarang. 2018 Hlm 3

masyarakat sekitar serta yang terakhir yaitu lansia gelandangan (Tuna Wisma). Panti ini melayani orang-orang yang berusia diatas 60 tahun, terutama mereka yang membutuhkan. Panti ini beralamatkan di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 4 Kabupaten Pemalang 52319. Disini, para lansia mendapatkan pelayanan dan pelatihan dalam berbagai aspek perkembangan kepribadian, psikologis dan bimbingan, cinta kasih, perawatan jasmani dan rohani. Semua itu dilakukan pihak panti untuk bisa memberikan pelayanan terbaiknya terhadap para lansia supaya mereka merasakan kembali perhatian dari orang di sekelilingnya, dan menjadikan lansia yang lebih berguna, serta bermanfaat untuk orang di sekitarnya.

Dari informasi yang peneliti dapatkan, di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang saat ini menampung kurang lebih 100 lansia, terbagi ke dalam 55 jumlah lansia laki-laki dan 45 jumlah lansia perempuan. Dari jumlah keseluruhan lansia yang berada di panti ini, kurang lebih sebanyak 10% mengalami yang namanya kecemasan.⁷ Kecemasan ini ditandai dengan perasaan gelisah, khawatir ataupun takut yang berlebihan, perasaan tidak nyaman, susah tidur, serta takut akan kematian.⁸ Maka dari itu harapan dari diadakannya program layanan bimbingan agama Islam pada lansia setiap hari Senin di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang bisa mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia.

⁷ Syaroful Anam, Pekerja Sosial Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang. Wawancara Pribadi. 7 Agustus 2023

⁸ Dr. Leala Dian Kurniasih. Mengenal Gangguan Cemas Dan Cara Menanganinya. 2023 <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mengenal-gangguan-cemas-dan-cara-menanganinya> Di Akses Pada 10 Agustus 2023.

Dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Bimbingan Agama Islam Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pemalang?
2. Bagaimana implementasi bimbingan agama Islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kecemasan menghadapi kematian pada lansia bimbingan agama Islam pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pemalang.
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan agama Islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pemalang.

D. Manfaat penelitian

- a. Secara Teoritis

Peneliti diharapkan mengetahui proses Bimbingan Agama Islam yang dilakukan di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pemalang dalam upaya mengurangi tingkat kecemasan lansia dalam menghadapi kematian.

b. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan peran Bimbingan Agama Islam dalam mengurangi tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian.
2. Bagi Penyuluh Agama, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penyuluh agama meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan Bimbingan Agama Islam yang efektif dan responsif kepada lansia.
3. Bagi Pekerja Sosial, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pekerja sosial dalam mengembangkan kegiatan Bimbingan Agama Islam untuk mengurangi tingkat kecemasan pada lansia.
4. Bagi Lansia, dalam penelitian ini dengan diberikan Bimbingan Agama Islam sebagai upaya untuk membantu lansia mengurangi tingkat kecemasan lansia dalam menghadapi kematian.

E. Penelitian yang Relevan

Adanya unsur pendukung berupa penelitian terdahulu yang menginspirasi peneliti. Maka dari itu, peneliti melakukan review terhadap penelitian terdahulu dari berbagai penelitian yang serupa atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukannya, yaitu:

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Jefri Irfan	Kecemasan menghadapi kematian pada lanjut usia (lansia) di Kenagarian Koto Alam, Kecamatan Pangkalan kabupaten 50 Kota	Penelitian terdahulu hanya mendeskripsikan tentang kecemasan menghadapi kematian saja, sedangkan pada penelitian ini mendeskripsikan mengenai kecemasan menghadapi kematian dengan menggunakan Bimbingan Agama Islam untuk mengurangi kecemasan tersebut.	Persamaannya terdapat pada objek penelitiannya yaitu lanjut usia.
2.	Wahyudi Ramadhan	Implementasi Bimbingan rohani Islam Bagi orang Lanjut Usia Di panti Sosial Tresna Werdha provinsi Jambi	Penelitian terdahulu tidak mendeskripsikan kecemasan menghadapi kematian, serta menggunakan Implementasi Bimbingan Rohani Islam. Sedangkan pada penelitian ini mendeskripsikan mengenai kecemasan menghadapi kematian dengan menggunakan Bimbingan Agama Islam untuk mengurangi kecemasan tersebut.	Persamaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitian yang bertempat di panti lanjut usia
3.	Andre Nur Syahputra	Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus	Penelitian terdahulu mengambil objek penelitian dari pasien cacat fisik korban kecelakaan, sedangkan penelitian ini mengambil objek lanjut usia. Penelitian terdahulu juga hanya mendeskripsikan	Persamaannya terdapat pada penggunaan metode penelitian kualitatif.

		Rumah Sakit Umum daerah Ungaran Kabupaten Semarang)	tentang kecemasan saja, sedangkan penelitian mendeskripsikan mengenai kecemasan menghadapi kematian dengan menggunakan Bimbingan Agama Islam untuk mengurangi kecemasan tersebut.	
4.	Zida Nusrotina	Mujahadah Sebagai Terapi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lanjut Usia di Majelis Mujahadah Bil Musthofa Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta	Penelitian terdahulu menggunakan metode Mujahadah sebagai terapi kecemasan menghadapi kematian, sedangkan penelitian ini menggunakan Bimbingan Agama Islam untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi kematian. Penelitian terdahulu mengambil lokasi di pondok pesantren sedangkan penelitian ini mengambil lokasi di panti pelayanan sosial lanjut usia.	Persamaannya terdapat pada objek penelitiannya yaitu lanjut usia.

Pertama, yaitu penelitian Jefri Irfan yang berjudul “Kecemasan menghadapi kematian pada lanjut usia (lansia) di Kenagarian Koto Alam, Kecamatan Pangkalan kabupaten 50 Kota”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia Kenagarian Koto Alam memiliki bentuk kecemasan yang berbeda-beda. Di antaranya adalah berbagai bentuk kecemasan yang dialami lansia Kenagarian Koto Alam. Yaitu, merasa bersalah tentang sesuatu di masa lalu, malu, takut dengan hukuman yang berasal dari superego mereka sendiri,

karena tidak bertindak sesuai dengan tuntutan moral, seperti gagal dalam pernikahan, tidak berhasil dalam mengasuh orang tua mereka pada masa lalu, gagal mengasuh anak dengan baik, serta gagal dalam suatu pekerjaan.⁹

Kedua, Penelitian Wahyudi Ramadhan yang berjudul “Implementasi Bimbingan rohani Islam Bagi orang Lanjut Usia Di panti Sosial Tresna Werdha provinsi Jambi”. Hasil penelitian ini yaitu peningkatan kesehatan jiwa lansia dalam melaksanakan ibadah di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Panti Sosial Tresna Werda (PSTW) Budi Luhur Kelurahan Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Terkait dengan peningkatan ibadah, disini menyelenggarakan yasinan bersama, Sholat berjamaah, memperingati peringatan hari besar Islam seperti Isra Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, mengadakan pengajian dan memberikan nasihat serta bimbingan kepada para lansia penghuni panti ini supaya tambah rajin dalam melaksanakan ibadah.¹⁰

Ketiga, penelitian Andre Nur Syahputra berjudul “Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus Rumah Sakit Umum daerah Ungaran Kabupaten Semarang)”. Penelitian ini merupakan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien cacat fisik korban kecelakaan di RSUD Ungaran mengalami kecemasan yang berbeda di antaranya kecemasan ringan, sedang, berat, dan berat sekali/panik. Namun dalam hal ini penulis hanya meneliti

⁹ Jefri Irfan. Kecemasan Menghadapi Kematian Lanjut Usia (Lansia) Di Kenagarian Koto Alam Kecamatan Pangkalan Kabupaten 50 Kota. Skripsi. Bukittinggi:IAIN Bukittinggi. 2020

¹⁰ Wahyudi Ramadhan, Implementasi Bimbingan Rohani Islam Bagi Orang Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Jambi. Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021

kecemasan ringan dan sedang. Kecemasan ringan berupa muka berkerut, bibir bergetar, dan tidak dapat duduk tenang. Kecemasan sedang berupa nadi dan tekanan darah naik, mulut kering, diare atau konstipasi, tidak nafsu makan, mual, berkeringat setempat, dan bingung, bicara banyak, susah tidur dan tidak aman. Hasil kedua menunjukkan bahwa peranan bimbingan rohani Islam di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang dilakukan dalam bentuk: pertama, menumbuhkan rasa sabar dan ikhlas pada diri pasien cacat fisik sesuai materi yang disampaikan. Kedua, menumbuhkan rasa tenang pada diri pasien, serta menghilangkan rasa cemas pada diri pasien cacat fisik.¹¹

Keempat, penelitian Zida Nusrotina, yang berjudul “Mujahadah Sebagai Terapi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lanjut Usia di Majelis Mujahadah Bil Musthofa Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah dua orang pengurus Majelis Mujahadah Bil Musthofa Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan empat orang jamaah yang sedang melakukan tahapan terapi mujahadah di Majelis Mujahadah Bil Musthofa Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun metode pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan dapat mendapatkan penemuan sebagai berikut: (1) Tahapan terapi mujahadah di Majelis Mujahadah Bil MusthofaPondok

¹¹ Saputra, Nur Andre. Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran Kabupaten Semarang). Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2015

Pesantren Krapyak Yogyakarta yaitu niat mujahadah, Mujahadah tawassul, mujahadah sholawat, mujahadah dzikir, mujahadah ceramah agama dan mujahadah do'a. (2) Manfaat mujahadah sebagai terapi kecemasan menghadapi kematian pada lanjut usia yaitu memperoleh ketenangan dan ketentraman jiwa, mendapatkan ampunan dari Allah SWT dan syafaat Nabi Muhammad SAW, mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW dan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan ilmu Agama.¹²

Penelitian dan karya ilmiah di atas mempunyai fokus kajian yang berbeda dengan skripsi ini. Penelitian Jefri Ifan memfokuskan pada kecemasan menghadapi kematian lanjut usia (lansia) di kenagarian koto alam kecamatan pangkalan kabupaten 50 kota. Penelitian Wahyudi Ramadhan memfokuskan pada implementasi bimbingan rohani islam bagi orang lanjut usia di panti sosial tresna werdha provinsi Jambi. Penelitian Andre Nur Syahputra memfokuskan pada peranan bimbingan rohani Islam dalam menangani kecemasan pasien cacat fisik korban kecelakaan (studi 10 kasus rumah sakit umum daerah ungaran kabupaten semarang). Penelitian Zida Nusrotina memfokuskan pada penerapan mujahadah sebagai terapi dalam menangani kecemasan di Majelis Mujahadah Bil Musthofa Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah tertera diatas maka bisa dikatakan penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian saat ini.

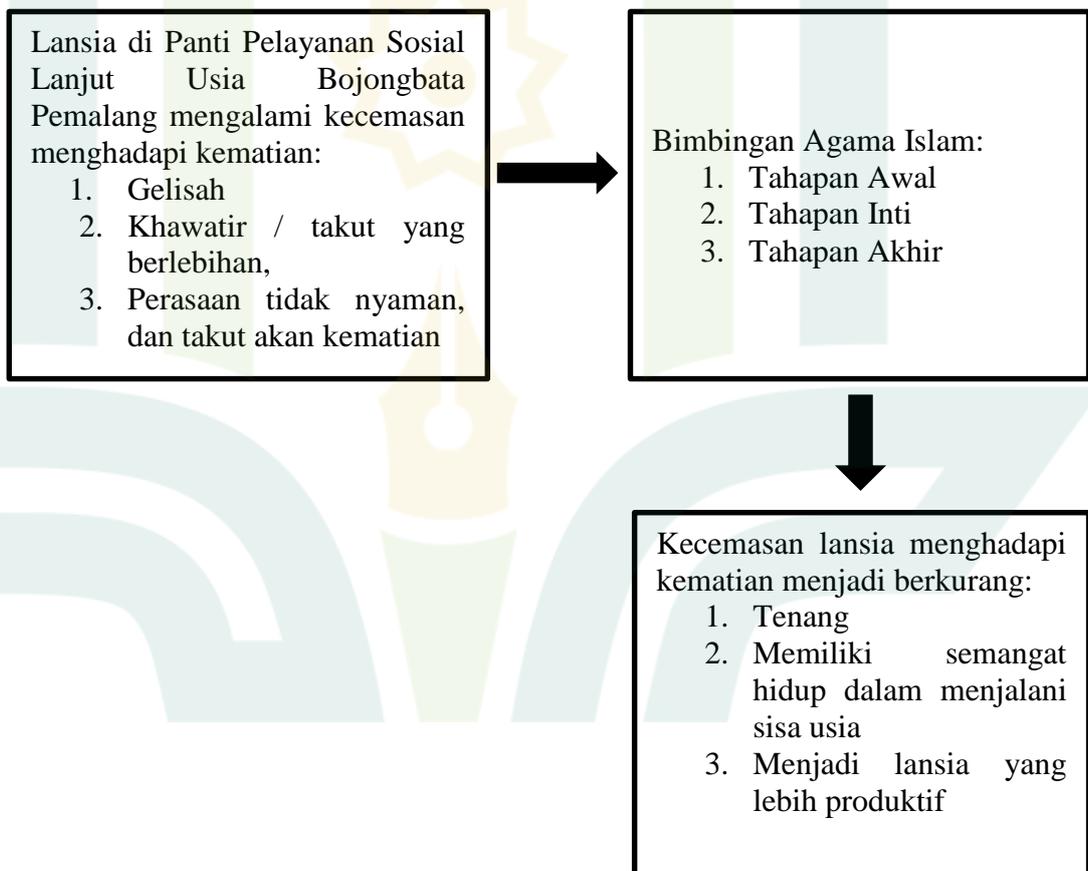
¹² Nusrotina, Zida. "Mujahadah Sebagai Terapi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lanjut Usia Di Majelis Mujahadah Bil Musthofa Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta", Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Dalam penelitian ini mengkaji tentang bimbingan agama Islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pematang, yang peneliti telusuri belum menemukan penelitian yang serupa dengan ini.

F. Kerangka Berpikir

Berikut ini kerangka penelitian berdasarkan analisis teori tentang Bimbingan Agama Islam Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pematang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



Dari kerangka berfikir diatas menjelaskan bahwa lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata Pematang yang mengalami kecemasan menghadapi kematian ditandai dengan lansia sering merasakan gelisah, khawatir / takut yang berlebihan dan perasaan tidak nyaman serta takut akan kematian. Dari gejala tersebut maka lansia diberikan layanan Bimbingan Agama Islam dengan menerapkan tiga tahapan dalam pelaksanaan bimbingan tersebut. Dari proses Bimbingan Agama Islam tersebut diharapkan dapat mengurangi kecemasan lansia mnghadapi kematian agar tercipta lansia yang lebih tenang, memiliki semangat hidup dalam menjalani sisa usia, dan menjadi lansia yang lebih produktif.

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan menerapkan analisis fenomenologis. Metode penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian dalam keadaan alamiah (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dalam penelitian kualitatif menekankan pada makna generalisasi.¹³

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melaksanakan tiga kegiatan diantaranya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013. Hal 1

memperoleh data, penulis akan menganalisisnya dan menyajikannya didalam suatu pandangan yang komprehensif. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk menghimpun data informasi tentang situasi dan kondisi pada lansia, serta pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi kematian pada lansia yang ada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pematang.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data ini didapatkan. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari orang yang memberikan keterangan, seperti dari pekerja sosial untuk mendapatkan data mengenai lansia, penyuluh agama untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan bimbingan, dan sampel lansia yang ada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang diantaranya Simbah S (Perempuan), Simbah D (Perempuan), dan Simbah M (Laki-laki), saya mengambil tiga sampel diatas karena menurut informasi dari pekerja sosial disana, ketiganya terindikasi

mengalami kecemasan, selain itu responden ini juga masih bisa untuk dimintai keterangan .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang di dapatkan peneliti dengan cara tidak langsung yang mana melalui suatu media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), biasanya bersumber dari majalah ilmiah, foto, serta dokumen yang diambil dari arsip-arsip maupun informasi yang diambil dari pihak keluarga dari responden yang ada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang, dari jurnal penelitian, skripsi terdahulu, buku, serta internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan yang mana dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pewawancara tujuannya untuk memperoleh informasi dari seseorang yang diwawancarai. Wawancara merupakan metode dengan pengambilan data caranya menanyakan suatu pertanyaan kepada seseorang yang menjadi responden yang tujuannya untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail dan memperluas mengenai topik penelitian yang sedang dilakukan. Dalam proses wawancara ini peneliti akan mewawancarai diantaranya, pekerja sosial, penyuluh agama, serta lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang.

b. Observasi

Observasi suatu metode pengumpulan datanya menggunakan pengamatan dengan cara langsung ataupun tidak langsung.¹⁴ Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data mengenai kecemasan menghadapi kematian pada lansia, dan bimbingan agama Islam di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pematang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencarian dan pengumpulan informasi dengan memanfaatkan dokumentasi yang tersedia, seperti buku, catatan, majalah, arsip, transkrip, notulen rapat, surat kabar, agenda, legger, prasasti, agenda dan sumber informasi lainnya. Metode ini tidak hanya mengumpulkan data tertulis, tetapi juga memperoleh data dalam bentuk foto-foto kegiatan bersama para lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia “Bojongbata” Pematang.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian fenomenologi tujuannya untuk mengungkapkan diri dengan murni tanpa campur tangan oleh peneliti. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi harus melalui beberapa tahapan yaitu antara lain: bracketing, intuiting, analyzing dan describing.

- *Bracketing*, merupakan proses mengidentifikasi dan mempertahankan setiap keyakinan dan opini yang mungkin dimiliki seseorang tentang fenomena ataupun gejala yang dipelajari.

¹⁴ Riyanto, Slamet Dan Hatmawan, Aglis Andhita. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Ekserimen. Yogyakarta : CV Budi Utama. 2020. Hal 96

- *Intuiting*, merupakan suatu proses yang terjadi saat peneliti terbuka pada makna yang melekat pada fenomena pada seseorang yang telah mengalaminya, yang mengarah pada pemahaman secara umum tentang fenomena yang sedang diteliti.
- *Analyzing*, merupakan suatu proses yang mencakup proses lain yang melibatkan kategorisasi, dan membuat inti dari makna penting pada fenomena.
- *Describing*, dalam fase ini peneliti menjadi paham, dan memahami dari definisi fenomena yang akan dikaji atau diteliti. Tujuannya untuk berkomunikasi dan memberikan perbedaan dari gambaran kritis dengan bentuk tulisan maupun verbal.¹⁵

Penelitian fenomenologi ini merupakan teknik analisis data kualitatif yang mengungkap persamaan makna yang menjadikan inti dari sebuah konsep di mana fenomenologi yang dialami secara sadar oleh individual atau sekelompok individu dalam kehidupannya.

Dengan kata lain, tujuan dari fenomenologi ini adalah untuk menggali kesadaran mengenai pengalaman dalam terhadap peristiwa yang dialaminya.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan agar memperoleh hasil pembahasan yang tersistematis dan konsisten yaitu dengan menyusun penulisan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan

¹⁵ <https://Dqlab.Id/Teknik-Analisis-Data-Deskriptif-Kualitatif-Pada-Fenomenologi> Di Akses Pada, 16 April 2023

sebuah totalitas yang utuh dan jelas agar bisa dimengerti pembaca. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan meliputi lima bab, adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan Agama Islam, Kecemasan Menghadapi Kematian

Dalam bab kajian landasan teori, dijelaskan secara rinci mengenai beberapa teori-teori yang menjadi dasar pada penelitian, yaitu sub pertama tentang Bimbingan Agama Islam, dan sub kedua tentang kecemasan dalam menghadapi kematian.

BAB III Bimbingan Agama Islam Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang

Bab ini menguraikan temuan penelitian lapangan menjadi tiga sub tema, sub tema pertama adalah gambaran umum tentang deskripsi singkat Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang. Sub tema kedua yaitu pembahasan mengenai rumusan masalah kondisi Bimbingan Agama Islam untuk mengurangi kecemasan pada lansia, serta sub tema ketiga yaitu pembahasan mengenai implementasi bimbingan agama Islam dalam mengurangi

kecemasan menghadapi kematian di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang.

BAB IV Analisis Bimbingan Agama Islam Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang

Bab ini berisikan dari hasil analisis data penelitian mencakup jawaban atas pertanyaan penelitian yang berfokus pada analisis rumusan masalah yang pertama tentang kondisi bimbingan agama Islam yang berada di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang, serta analisis rumusan masalah yang kedua tentang implementasi bimbingan Agama Islam untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pematang.

BAB V Penutup

Bab ini berupa mengenai kesimpulan, rekomendasi atau saran-saran. Pada kesimpulan ini menyajikan secara ringkas semua temuan pada penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata Pemalang cenderung negative. Dibuktikan dengan narasumber yang masih mengalami gelisah, khawatir atau takut yang berlebihan serta perasaan tidak nyaman, dan takut akan menghadapi kematian. Setelah diberikan bimbingan agama Islam narasumber menjadi lebih positif dan diandai perasaan tenang, memiliki semangat hidup dalam menjalani sisa usia dan menjadi lansia yang lebih produktif diantaranya mengikuti kegiatan pembuatan telur asin, senam pagi dan mengikuti kegiatan rekreatif (karaoke).
2. Implementasi bimbingan agama Islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata Pemalang menggunakan metode bimbingan klasikal lalu disempurnakan lagi dengan menggunakan bimbingan individu. Kegiatan pemberian bimbingan agama Islam ini berjalan sesuai dengan melalui tahapan-tahapan diantaranya: tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Kegiatan tersebut juga bisa membantu mengurangi kecemasan menghadapi kematian pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata Pemalang.

B. Saran

Setelah menganalisis dan melakukan penelitian maka ada beberapa saran dari peneliti yang akan disampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas bimbingan agama Islam di Panti Pelayanan SOSIAL Lanjut Usia Bojongbata Pemalang, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi petugas di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang

Peneliti sangat berharap agar pihak Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang lebih giat memberikan pemahaman tentang gejala-gejala kecemasan dalam menghadapi kematian. Selain itu peneliti berharap agar pihak Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang dapat memberikan bimbingan agama Islam yang lebih mendalam kepada para lansia yang terindikasi mengalami kecemasan menghadapi kecemasan. Hal ini bisa dilakukan dengan menambah petugas yang ahli dalam bidang tersebut.

2. Bagi lansia yang mengalami gejala kecemasan menghadapi kematian

Peneliti sangat berharap agar lansia yang mengalami gejala kecemasan menghadapi kematian lebih bisa mengontrol dirinya, dan selalu berperilaku positif di lingkungan asrama panti agar bisa terhindar dari gejala kecemasan ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti sangat berharap agar menggunakan metode penelitian kuantitatif agar lebih bervariasi lagi dalam penelitian berikutnya.

4. Bagi mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam

Peneliti sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, karena itu diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam mengenai gejala kecemasan di masyarakat. Serta dapat bersikap santun dalam perkataan maupun perbuatan. Untuk para peneliti semoga lebih detail lagi mengenai penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi, (2016). *Identitas Kehidupan Dunia Dalam Al-Qur'an*, (IAIN Bukittinggi)
- Akbar, Sukma Noor. (2020) Hubungan psychological Well-Being Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Kematian Pada Lansia, Fakultas Kedokteran, *Skripsi Universitas Lampung Mangkurat*
- Akhsin, Pembimbing Dari Kementrian Agama Kecamatan Pemalang, wawancara pribadi, Pemalang 4 September 2023
- Amin, Samsul Munir, 2013. Bimbingan Dan Konseling Islam, (Jakarta: Amzah), Cet: Kedua
- Anam, Syaroful. (2023). Pekerja Sosial Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang: Wawancara pribadi.
- Dinakarimani, S., dan Indati, A., (2018), Peran Kearifan (Wisdom) terhadap Kecemasan menghadapi Kematian pada Lansia, *Jurnal Psikologi ISSN 0215-8884 (Print) Volume 45, Nomor 3*, hal 2
- Dokumen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang.
- Ermawati dan Shanty Sudarj, 2013. Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lanjut Usia.
- Herdina, Mega, (2013). *Konsep Komaruddin Hidayat Tentang Terapi Ketakutan Terhadap Kematian*, (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin)

<https://dqlab.id/teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-pada-fenomenologi> di akses pada, 16 April 2023

- Irfan, Jefri. (2020). kecemasan menghadapi kematian lanjut usia (lansia) di kenagarian koto alam kecamatan pangkalan kabupaten 50 kota. *Skripsi IAIN Bukittinggi*
- Khadafi, Asrofi, (2013). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Islami pada Siswa Kelas VIII A SMP PSM Taji Kabupaten Magetan” (*Skripsi Sarjana, Prodi BK, FIP IKIP PGRI, Madiun*).
- Kurniasih, Leala Dian. (2023). Mengenal Gangguan Cemas dan Cara Menanganinya. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mengenal-gangguan-cemas-dan-cara-menanganinya> di akses pada 10 Agustus 2023.
- Kurniawan, Indra. (2018), *Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia*, Jombang
- Maramis, Rizka Lellyani. (2015), Kebermaknaan Hidup Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Werdha Samarinda. *Psikoborneo*, Vol 3, No 4
- Nevid, J. S., Spencer, A. R., & Beverly, G. (2014). *Psikologi Abnormal*. Jakarta : penerbit Erlangga
- Nusrotina, Zida. (2016). “Mujahadah Sebagai Terapi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lanjut Usia di Majelis Mujahadah Bil Musthofa Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta”, *Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Ramadhan, Wahyudi, (2021). implementasi bimbingan rohani islam bagi orang lanjut usia di panti sosial tresna werdha provinsi Jambi. *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.

- Rezki, Pekerja Sosial di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang. Wawancara Pribadi, 4 September 2023
- Saputra, Nur Andre. (2015). Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Menangani Kecemasan Pasien Cacat Fisik Korban Kecelakaan (Studi Kasus Rumah Sakit Umum daerah Ungaran Kabupaten Semarang). *Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.*
- Sari, Anita, Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Ibu-Ibu Majelis Taklim Darul Mutaqin Desa Pugung Kabupaten Tanggamus. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Saumiyah, Lili Qurotul Ainiyah. (2018). Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bisma Upakara Pemalang. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Skripsi UIN Walisongo Semarang.*
- Simbah D Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang wawancara pribadi, Pemalang 8 September 2023
- Simbah M Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang, wawancara pribadi, Pemalang 9 September 2023
- Simbah S Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang, wawancara pribadi, Pemalang 8 September 2023.
- Sulistyarini, (2014). *Dasar- Dasar Konseling*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya,)
- Sutoyo, Anwar (2013). *Bimbingan Konseling Islam* (Teori dan Praktek), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Trisnawati, Desi. (2021). Efektifitas Bimbingan Agama Islam Terhadap Perilaku Prososial Anak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Kota Metro. *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*

Umam, Khotibul Khoeru. 2014. Pengaruh Religiusitas terhadap Kecemasan dalam Menghadapi Kematian (Studi Pada Lansia Penerima Manfaat di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang). *Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.*

Undang Undang Republik Indonesia. (1998). Tentang kesejahteraan lanjut usia. Nomor 13. Di akses dari <https://www.bphn.go.id>

Wahyuningsih, Sri. (2014). Hubungan Shalat terhadap Kesiapan Menghadapi Kematian pada Lansia di Wilayah Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. *Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Zulkifli, b, (2019). Bimbingan agama islam dalam meningkatkan ketenangan jiwa warga binaan di lembaga permasyarakatan. *Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhamad Ridwan
 NIM : 3519004
 TTL : Pemalang, 9 Oktober 2023
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Wora-Wari III RT 02 RW 05 Dusun Cebong Desa Kabunan
 Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
 Email : wamridwan1@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wahidin
 Nama Ibu : Siti Khotijah
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Wora-Wari III RT 02 RW 05 Dusun Cebong Desa Kabunan
 Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- | | |
|---|------------------|
| 1. TK Pertiwi 01 Kabunan | Lulus Tahun 2007 |
| 2. SD Negeri 01 Kabunan | Lulus Tahun 2013 |
| 3. MTs Negeri Pemalang | Lulus Tahun 2016 |
| 4. MA Negeri Pemalang | Lulus Tahun 2019 |
| 5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus Tahun 2023 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di perlukan seperlu-perlunya.

Pekalongan, 2 November 2023

Penulis